

SKRIPSI

**PERAN USTADZ DALAM PENINGKATKAN
KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL
HIKMAH DESA TANJUNG QENCONO KECAMATAN
WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
OKTAVIANI ERMA SARI
NPM. 1501010285**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRA'AH
SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH DESA TANJUNG QENCONO
KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
OKTAVIANI ERMA SARI
NPM. 1501010285

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax (0725)47296 Website: www.metroiainv.ac.id, e-mail: iain@metroiainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Oktaviani Erma Sari
NPM : 1501010285
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH DESA TANJUNG QENCONO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2019
Pembimbing II

Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211 12 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH DESA
TANJUNG QENCONO KECAMATAN WAY BUNGUR
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Oktaviani Erma Sari

NPM : 1501010285

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

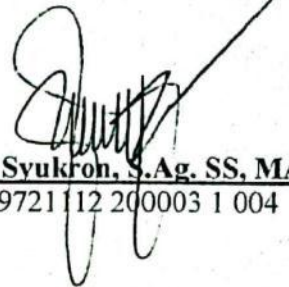
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2019
Dosen Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0412/11-28-1/D/PP.00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH DESA TANJUNG QENCONO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Oktaviani Erma Sari, NPM: 1501010285, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/20 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.


(.....)

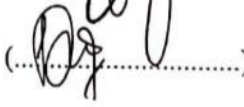
Penguji I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd


(.....)

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA


(.....)

Sekretaris : Dea Tara Ningtyas, M.Pd


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAHDESA TANJUNG QEBNCONO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

OKTAVIANI ERMA SARI

Ustadz mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam pada lembaga nonformal seperti di taman pendidikan Al-qur'an. TPA merupakan lembaga nonformal yang merupakan pendidikan untuk meningkatkan taraf pengetahuan terhadap keagamaan khususnya keagamaan dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaannya ditemui sejumlah hambatan yakni kurangnya tenaga pengajar, kondisi fisik santri yang sudah lelah karena selain mengikuti pembelajaran di TPA juga mengikuti pembelajaran di sekolah. Di dalam pembelajarannya para guru sebaiknya menggunakan pendekatan yang baik sesuai dengan perannya yaitu menjadi guru agama untuk membuat santri-santri di TPA senang dalam mengikuti program yang telah dibuat oleh kepengurusan, kerjasama antara dewan pengajar juga sangat penting dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan di TPA Darul Hikmah untuk mencapai tujuan yang di inginkan yang sesuai dengan visi dan misi di taman pendidikan Al-qur'an Darul Hikmah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri dan hambatan-hambatan peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, tes, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri sebagai pendidik, pembimbing, teladan yang baik, dan sebagai pengajar yang memberikan ilmu yang bermanfaat dalam membaca al-qur'an salah satunya dengan mengajarkan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid di pandang sangatlah penting untuk diterapkan ketika membaca Al-qur'an. Untuk menghindari dari kesalahan makna akibat tak menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an, maka hukum membaca Al-qur'an dengan menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid adalah wajib.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani Erma Sari
NPM : 1501010285
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019

nyatakan,

Erma Sari
NPM. 1501010285

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤٠﴾

Artinya :.....Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yaitu Ayahanda Salamin dan Almarhun Ibunda Neti Herawati, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Kakak ku tersayang Khori Oktova yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan peneliti.
3. Dosen yang senantiasa membimbing, mengajari dan memberi nasehat agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
4. Teman-teman terbaikku Ririn Septiana, Dharma Ningsih, Puji Astuti, Yeni Fatmawati, yang selalu memberi semangat dan mendoakan peneliti.
5. Keluarga besar Pimpinan Cabang IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) khususnya pada Bidang Seni Budaya dan Olahraga faskho voice, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan peneliti.
6. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2015, khususnya rekan-rekan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal skripsi ini, penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons. Dan Buyung Syukron, S.Ag SS, MA. selaku Pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
5. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi diri pribadi selama masa perkuliahan.
6. Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pengemban ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 15 April 2019

Penulis



Oktaviani Erma Sari

NPM. 1501010285

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kemampuan Qira'ah Santri.....	8
1. Pengertian Kemampuan Qira'ah Santri.....	8
2. Pentingnya Kemampuan Qira'ah Santri.....	9
3. Indikator Kemampuan Qira'ah Santri.....	12
4. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kemampuan Qira'ah Santri	21
B. Peran Ustadz.....	22
1. Pengertian Peran Ustadz.....	22
2. Peran Ustadz dalam Proses Pembelajaran.....	24
C. Peran ustadz dalam Penigkatan Kemampuan Qira'ah Santri	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Darul Hikmah.....	34
2. Visi dan Misi TPA Darul Hikmah	35
3. Keadaan Santri TPA Darul Hikmah	36
4. Keadaan Prasarana dan Sarana TPA Darul Hikmah.....	37
5. Tata tertib TPA Darul Hikmah	39
B. Temuan Khusus	40
1. Peran ustadz	40
a. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri	40
b. Peran Ustadz dalam Meningkatkan Kemampuan Ilmu Tajwid	41
c. Peran Ustadz dalam Meningkatkan Kemampuan Sifatul Huruf dan Makhorijul Huruf	42
2. Hambatan-Hambatan Peran Ustadz Dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri.....	41
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Tugas Research
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan membuat manusia maju dan berkembang. Pendidikan merupakan suatu proses perkembangan oleh setiap individu secara sadar untuk menjadikan manusia yang dewasa serta menjadikan manusia yang bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS adalah mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan pertama untuk anak terletak pada lingkungan keluarga. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendidik, merawat, serta menjaga anaknya dan membentuk pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan islam. Al-qur'an merupakan petunjuk dan kebenaran yang nyata. Mempelajari Al-qur'an baik bacaan maupun tulisan serta memahami isi kandungan yang ada di dalamnya merupakan kewajiban bagi setiap muslimin. Oleh karena itu manusia diperintahkan untuk membaca Al-qur'an setiap hari.

¹ Munirah, *Sistem Pendidikan Di Indonesia*, (Auladuna:Makasar, 2015), Vol. 2 No. 2, hal. 234.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an Surat Al-A'raf ayat 203 yang berbunyi:

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْتَهَا قُلْ إِنَّمَا أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي
 هَذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠٣﴾

Artinya: "Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al quran kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikut apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al-qur'an ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman".² Mengajarkan Al-qur'an pada anak kecil lebih mudah dari pada mengajarkan setelah dewasa. Karena pada masa ini, anak memiliki potensi yang besar dan daya ingat yang kuat untuk mengingat setiap materi yang telah diajarkan.

Selain pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga. anak juga memerlukan pendidikan nonformal. Seperti pendidikan yang ada di TPA Darul Hikmah, pendidikan yang mengedepankan anak agar bisa membaca Al-qur'an dengan baik benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Karena tidak semua orang tua mampu menangani pendidikan untuk anaknya secara keseluruhan, mengingat keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu yang dimiliki orang tua, dan keterbatasan lainnya. Maka dari itu, anak membutuhkan pendidikan dari luar keluarga salah satunya pendidikan nonformal yang terletak di dalam masyarakat yaitu Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA).

² Q.S Al-A'raf 7:203.

Taman Pendidikan Al-qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI).³ Jenis pendidikan ini merupakan pendidikan untuk meningkatkan taraf pengetahuan terhadap keagamaan khususnya keagamaan baca tulis, pengamalan, dan kemampuan dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Pendidikan Al-qur'an sejak dini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mempunyai dasar mental yang kuat. Dengan pendidikan Al-qur'an juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran islam, serta mempertebal rasa keimanan muslim. Taman pendidikan Al-qur'an bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, cinta Allah, cinta Rosul, dan berakhlak karimah, serta memiliki kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Peran ustadz adalah perangkat tingkah laku dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Ustadz adalah sebutan atau sapaan untuk guru agama atau guru besar (laki-laki). Ustadz juga dapat diartikan sebagai gelar yang disematkan oleh masyarakat Indonesia kepada pemuka agama islam. Sebutan ini bisa ditemukan di berbagai wilayah yang terdapat seorang yang mumpuni dalam hal agama islam. Dapat didefinisikan bahwa peran ustadz adalah perangkat

³ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, (Semarang: Jurnal Dimas, 2013), Vol. 13 No.2, hal 389.

tingkah yang dimiliki oleh seorang sebagai pemuka agama atau orang yang memiliki ilmu agama yang mumpuni.⁴

Seseorang yang dikatakan profesional, apabila pada dirinya terlihat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sifat komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbarui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan.

Faktanya di TPA Darul Hikamh yang ada di Desa Tanjung Qencono. Proses pembelajaran di dalam TPA tidak sesuai dengan apa yang telah menjadi peran ustadz. Di karenakan proses yang terjadi di dalam pembelajaran tersebut hanya ada satu guru yang mengajarkan 141 santri. Selain itu, terbatasnya buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tersebut tidak kondusif.

Proses pembelajaran yang terjadi guru tidak mengajarkan tentang ilmu tajwid kepada santri-santri yang ada di TPA. Terbukti ketika peneliti bertanya kepada santri yang belajar di TPA. Ternyata pembelajaran di TPA tersebut lebih banyak menekankan dengan menirukan guru nya mengaji dari pada mengajarkan ilmu tajwid secara lebih detail. Santri yang tidak mampu menirukan suara yang di ajarkan oleh guru, santri tersebut hanya diberikan tugas untuk menghafal juz

⁴ Gilang Saputro, *Peran Ustadz dalam Mencegah Kenalan Anak Melalui Pembinaan Akhlak diDesa Karangreja Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*, 2018, hal 7.

amma setiap hari. Penyebabnya karena tenaga pengajar yang ada di TPA Darul Hikmah hanya ada satu ustadz, yang mengajarkan santri sebanyak 141 orang.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas yang membuat Peneliti semakin yakin melakukan penelitian di TPA Darul Hikmah, karena proses pembelajaran di TPA Darul Hikmah tidak mengacu pada peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan qiro'ah santri. Pembelajarannya tidak mengajarkan kaidah ilmu Al-qur'an dengan detail, sehingga santri masih ada yang salah ketika di tes membaca Al-qur'an.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penyusun deskripsikan di atas adalah tentang bagaimana peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri dan hambatan-hambatan peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penyusunan skripsi ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Agar mengetahui bagaimana peran ustadz dan fungsi dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memperkaya akan khazanah keilmuan dalam bidang keagamaan khususnya tentang bagaimana peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemikiran ilmiah khususnya kepada penyusun serta para masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan diuji. Terdapat beberapa penelitian yang diangkat dalam pembahasan topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian penelitian ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2017) Mahasiswa IAIN Salatiga yang berjudul "*Peran Ustadz dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga*". Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, yang lebih menekankan pada peran ustadz dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren pancasila salatiga.⁵

Penelitian lain yang dilakukan oleh Syahlani (2016) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Negeri "*Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul*

⁵ Uswatun Khasanah, *Peran Ustadz dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga*, Skripsi di unduh pada 26 Juni 2019.

Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah". Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, yang lebih menekankan pada peran ustadz-ustadzah terhadap pembinaan kecerdasan spiritual santri Pesantren Bustanul Arifin pondok sayur kabupaten Bener Meriah.⁶

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian pertama dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang peran ustadz dalam membentuk karakter santri. Namun penekanan dalam setiap penelitian berbeda dengan penelitian yang di buat oleh peneliti. pada skripsi pertama menekankan pada peran ustadz dalam membentuk karakter santri. Sedangkan pada skripsi yang di teliti oleh peneliti menekankan pada peran ustadz peningkatan kemampuan qira'ah santri.

Selanjutnya, pada judul skripsi kedua dengan judul skripsi yang di teliti oleh Peneliti sama-sama membahas tentang peran ustadz. Namun penekanan dalam setiap penelitian berbeda dengan penelitian yang di buat oleh peneliti. Skripsi kedua yang dilakukan oleh Syahlaini menekankan pada peran ustadz terhadap pembinaan kecerdasan spiritual santri, sedangkan skripsi yang di buat oleh peneliti menekankan pada peningkatkan kemampuan qiro'ah santri.

⁶ Syahlaini, *Peran Ustadz-ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Pesantren Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Merah*, Skripsi di unduh pada 26 Juni 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Qira'ah Santri

1. Pengertian Kemampuan Qiro'ah Santri

Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang. Sedangkan membaca berasal dari kata *qara'a* yang senada dengan *thola'a* yang artinya membaca, menelaah, dan mempelajari, jadi membaca disini maksudnya adalah membaca Al-qur'an dengan menelaah dan mempelajari dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa seorang santri jika ingin atau memiliki kemampuann, maka ia akan berusaha untuk melakukan cara apapun agar memiliki suara yang bagus, pelafalan yang tepat ketika membaca Al-qur'an. Dalam skripsi ini hanya memfokuskan membaca dalam arti yang sempit yaitu membaca kitab suci umat islam yang dikenal dengan Al-qur'an. Dimana para santri dapat melafadzkan bacaan Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf.

Kemampuan membaca Al-qur'an dapat meningkat apabila ada kemauan untuk belajar efektif dan kreatif. Efekif adalah cara mencapai suatu tujuan dengan pemilihan cara yang benar dari beberapa alternatif, kemudian mengimplementasikan pekerjaan yang tepat dengan waktu yang cepat. Sedangkan kreatif adalah suatu kemampuan yang ada pada individu untuk melakukan suatu terobosan atau penekatan-pendekatan tertentu dalam memecahkan masalah dengan cara yang berbeda. Kemampuan pengucapan

Al-qur'an harus dimulai dari mengenal membaca, memahami, dan melafadzkan jumlah huruf dalam Al-qur'an. Supaya santri dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, saat kecil dibiasakan memperkenalkan dengan huruf hijaiyah sebagai dasar untuk membaca Al-qur'an, memberikan pelajaran tajwid supaya mengerti panjang pendek ayat-ayat Al-qur'an secara rutin dan efektif.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ketika seorang santri memiliki niat yang baik untuk belajar dengan baik dan benar serta menuruti ketentuan-ketentuan yang ada di TPA dalam proses pembelajaran, maka para santri tidak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Seorang santri yang sungguh-sungguh dalam belajar, maka dirinya akan mudah menerima ilmu yang diberikan oleh ustadz, baik itu ilmu mengenai kaidah-kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf, tahsin, maupun qira'ah.

2. Pentingnya Kemampuan Qira'ah Santri

Membaca Al-qur'an termasuk ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Sikap memperbaiki bacaan Al-qur'an dengan menata huruf sesuai dengan tempatnya merupakan suatu ibadah, sama halnya meresapi, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an merupakan ibadah. Oleh karena itu penting sekali mengajarkan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sejak dini, bila tidak akan sulit

⁷ Rafi Andi Wijaya, *Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, (Surabaya:Jurnal Pendidikan Islam, 2018), Vol. 02 No. 02, hal 187.

belajar ketika membacanya bila terlanjur dewasa. Al-qur'an juga merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pegangan hidup umat Islam.⁸

Oleh karena itu setiap muslim diharapkan mampu membaca huruf Al-Qur'an karena dengan memiliki kemampuan membaca huruf Al-Qur'an, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengetahui dan memahami wahyu Ilahi. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَلْقَامِهِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁹

Berdasarkan penjelasan arti dari ayat diatas adalah Surat Al-Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang di turunkan oleh Allah SWT dan diterima oleh Rasulullah SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Wahyu inilah yang menjadi tonggak perubahan peradaban dunia. Dengan turunnya ayat tersebut maka berubahlah garis sejarah umat manusia. Berubah dari kehidupan jahiliyah (gelap) dalam semua aspek, termasuk di dalamnya kegelapan ilmu pengetahuan, menjadi terang benderang.

⁸ Dede Abdurrohman, *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*, Di unduh pada tanggal 12 Desember 2018.

⁹ Q.S. Al-Alaq 96:1-5.

Dengan demikian dalam makna yang luas, ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu. Yang dimaksud dengan ilmu yang baik adalah ilmu yang berkaitan dengan ayat-ayat qauliyah (ayat Al-Qur'an) ayat tersebut membahas tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Tidak hanya ayat-ayat qauliyah, namun ilmu yang baik juga membahas tentang ayat-ayat kauniyah yaitu ilmu yang terjadi di alam.

Ayat kedua dari ayat diatas adalah bahwa Allah SWT menyatakan manusia diciptakan dari segumpal darah. Allah SWT juga mengatakan bahwa manusia diciptakan sebaik-baik ciptaan, karena tidak ada makhluk lain yang memiliki wujud yang menyamai seperti manusia. Karena Allah SWT menganugerahi manusia dengan akal pikiran, perasaan, dan petunjuk agama. Semua yang telah diberikan Allah kepada manusia lah yang menyebabkan manusia menjadi makhluk yang paling mulia. Oleh karena itu diharapkan bagi umat manusia untuk selalu senantiasa bersyukur dengan Allah SWT atas semua nikmat yang telah di beri. Dalam kaitannya dengan kewajiban menuntut ilmu ternyata ayat kedua Allah memberikan petunjuk kepada manusia untuk mengenali dirinya secara jelas, yaitu mengetahui asal kejadian diciptakannya manusia.

Ayat keempat Allah SWT mengajar umat manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena adalah manusia dapat mencatat semua cabang ilmu pengetahuan, dengan pena juga manusia dapat menyalurkan ide, gagasan yang berbentuk tulisan. Dari pena juga manusia mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru.

Kemudian pada ayat kelima bahwa Allah SWT mengajar manusia apa yang tidak/ belum diketahuinya. Pada dasarnya manusia dilahirkan ke muka bumi dalam keadaan belum mengetahui apa-apa, namun secara perlahan-lahan Allah SWT memberikan kemampuan untuk melihat melalui mata, mendengar melalui telinga, berjalan melalui kaki, dan sebagainya agar dapat memanfaatkan kemampuan hal tersebut untuk mencari ilmu, baik dalam mencari ilmu agama maupun ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Bahkan yang mungkin langsung diberikan oleh Allah SWT kepada orang yang dikehendakinya tanpa melalui belajar (ilmu laduni).

Demikian, Allah SWT telah menerangkan bahwa manusia dicipta dari benda yang tidak berharga/belum mengetahui apa-apa kemudian memuliakannya dengan mengajarkannya membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.

3. Indikator Kemampuan Qiro'ah Santri.

a. Tahsin

Tahsin berasal dari Bahasa Arab *hassana-yuhassinu-tahninan* yang artinya membaguskan/memperbaiki. Tahsin adalah cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu Tajwid, di samping memperbagus dan memperbaiki bacaan.¹⁰ Ali Muntahar bahwa makna "Tahsin" adalah senada dengan makna Tajwid yakni perbaikan, penyempurnaan. Setelah

¹⁰ Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*, (Yogyakarta:DeePubilsh, 2016), hal. 1.

tahap pembenaran pelafalan huruf atau ditingkat Tahsin. Tahsin Secara istilah;

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا آجْتَبَيْتَهَا قُلْ إِنَّمَا أَلِمْ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ لَنْفَسٍ مَيِّتٍ وَمَا يُوْحَىٰ
 رَبِّي هَذَا بَصَآئِرٍ مِنْ رَبِّيكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠٣﴾

Artinya:

“Membaca Al-Qur’an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam pembelajaran Tahsin ada beberapa target yang harus dicapai, diantaranya;

- 1) Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- 2) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-qur’an sesuai dengan hukum-hukum tajwid
- 3) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-qur’an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, sehingga mampu melaksanakan anjuran Rasulullah SAW membaca 30 juz dalam waktu satu bulan.
- 4) Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan melafalkan dengan baik dan benar
- 5) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca Al-Qur’an, yang memahami

dan menguasai kaidah-kaidah tajwid, kecil kemungkinannya melakukan kesalahan saat membaca Al-qur'an, di sisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat¹¹.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tahsin adalah memperbaiki atau membaguskan bacaan Al-qur'an, dalam arti mampu melafalkan makharijul huruf dan sifat huruf Al-qur'an dengan tepat.

b. Tajwid

Tajwid yaitu pembelajaran terkait tentang hukum bacaan dari sebuah huruf atau ayat di dalam Al-qur'an. Sebenarnya pengertian tajwid tidak jauh berbeda dari pengertian Tahsin, yaitu sama-sama mempunyai arti membaguskan. Kata Tajwid berasal dari bahasa arab *jawwada-yujawwidu-Tajwid* yang berarti membaguskan.¹² Sedangkan menurut ilmu Tajwid, Tajwid adalah membaguskan bacaan huruf-huruf atau kalimat-kalimat Al-qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu *Tajwid*. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah sebagai berikut:

صَوْنُ الْإِسَانِ عَنِ الْخَطِّ كَلَامِ اللَّهِ تَعَلَّ

Artinya:

“Menjaga lidah dari kesalahan disaat membaca Al-qur'an”

¹¹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 6

¹² Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta:Darus Sunnah Press, 2017), hal 20.

Jadi, ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, sehingga sempurna maknanya.¹³ Pada tahap ini, pembelajaran lebih ditekankan pada hukum bacaan seperti; bacaan *mad*, hukum *mim mati/tanwin*, *nun mati/tanwin*, *qalqalah*, *alif lam*, bacaan *ra'*, hingga mempelajari tentang *waqaf*.

Hukum mempelajari ilmu *Tajwid* dapat diketahui dari uraian berikut ini:

الْعِلْمُ بِهِ فَرَضٌ كِفَايَةٌ وَعَمَلٌ بِهِ فَرَضٌ عَيْنٌ عَلَى كُلِّ قَارِئٍ مِنْ مُسْلِمٍ وَلْمُسْلِمَةِ
Artinya:

“Mempelajari ilmu tajwid (hukumnya) fardhu kifayah dan mengamalkannya fardhu ‘ain bagi setiap pembaca Al-qur’an (qari’) dan umat Islam (laki-laki dan perempuan).

Pembelajaran ilmu tajwid sangat berpengaruh sekali terhadap kemampuan membaca Al-qur’an. Santri yang sudah belajar ilmu tajwid dan paham tentang kaidah ilmu tajwid mereka akan lebih mudanya untuk belajar tentang berqira’ah. Karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang memelihara bacaan Al-qur’an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.

Dari keterangan diatas memberikan pengertian bahwa dalam membaca Al-qur’an tidak bisa terlepas dari ilmu tajwid. Oleh karena ini taman pendidikan Al-qur’an Darul Hikmah, santri diwajibkan untuk belajar ilmu tajwid. karena mempelajari ilmu tajwid merupakan hal

¹³ Khalilurrohman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah & Praktis*, (Wahyu Qolbu, 2014), h.1.

penting yang wajib untuk dilaksanakan bagi orang yang membaca Al-qur'an agar terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-qur'an.

c. Tartil

Tartil yaitu membaca Al-qur'an secara tidak terburu-buru, tenang, perlahan dan disertai perenungan, dengan menjaga kaidah-kaidah ilmu Tajwid, baik berupa *mad* (memanjangkan), *Izhar* (menampakan bacaan secara jelas), dan lain sebagainya. Allah SWT berfirman Q.S. Al-Muzzammil (73:4)

﴿ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ أَنْ تَرْتِيلاً ﴾

Artinya :

“....., Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”¹⁴

Dalam ayat tersebut diatas, Allah memakai redaksi “*Tartilan*” berarti “*dengan Tartil yang sesungguhnya*”. Sebagaimana diungkapkan sayyidina Ali bin Abi Thalib mengenai hal ini,

التَّيْتِيلُ بِجَوِّدِ الْحُرُوفِ وَمَعْرِفَةِ الْوُقُوفِ

Artinya :

“Tartil adalah memperbaiki bacaan huruf-huruf dan mengetahui perihal waqafnya”¹⁵

Selain membaca dengan tartil, membaca Al-qur'an juga dihiasi dengan suara yang indah. Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW tentang

¹⁴ Q.S. Al-Muzzammil 73:4.

¹⁵ Ridhoul Wahidi, *Cara Praktis Belajar Tajwid*, (Yogyakarta: Interpena, 2012), h. 2.

memperindah suara ketika membaca Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Artinya :

“Hiasilah al-Qur'an dengan suara kalian”.(HR. al Barra bin a' dzib dan di takharrij oleh aby Daud dan an-Nasa'i).

Sunan An-Nasa'i dan Ad-Darimi serta Al-Mustadrak Al-Hakim dari Barra' Radhiyallaahu 'anhu berkata: “Saya mendengar Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda:

حَسِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا

Artinya:

“Baguskanlah Al-qur'an dengan suaramu, karena suara yang bagus menambah keindahan Al-qur'an.”

لَيْسَ مِنْنَا مَنْ لَمْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ

Artinya :

“Tidak termasuk golongan kami yang tidak membaca Al-qur'an dengan melagukannya”. (HR. Muslim).

Demikianlah pemaparan diatas tentang membaca Al-qur'an dengan tartil, dan menggunakan nada untuk memperindah bacaan. Sehingga selain membaca dengan lancar, benar dan sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang berlaku, membaca dengan melagukan akan membuat bacaan menjadi sempurna.

d. Qiro'ah

Qira'ah adalah tahap yang paling akhir pada program 3T-1Q, tahap ini adalah tahap pengembangan, yaitu mempelajari tentang seni baca Al-qur'an atau banyak dikenal dengan nama Qira'ah. Orang yang membaca disebut *Qari'* (pembaca laki-laki) dan *Qari'ah* (pembaca wanita). Seni baca Al-qur'an adalah bacaan-bacaan bertajwid yang diperindah oleh irama lagu. Membaca Al-qur'an tidaklah sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena Al-qur'an adalah kalam Allah SWT. Oleh karena itu dalam membacanya mempunyai etika *zahir* dan *batin*. Diantara etika-etika tersebut adalah membaca Al-qur'an dengan *Tartil* atau perlahan-lahan dengan memperhatikan huruf-huruf dan barisannya. Ilmu membaca Al-qur'an merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dalam bentuk bacaan dan perkataan. Dalam membaca Al-qur'an dianjurkan memperindah bacaan. Dalam hadits Nabi SAW bersabda,

زَيُّوَالْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحُسْنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا شَاءَ ۖ

Artinya:

Hiasilah bacaan Al-qur'an dengan suaramu yang merdu karena suara yang merdu itu menambah bacaan Al-qur'an menjadi indah.

Ilmu *naghmah* adalah ilmu yang mempelajari cara dalam menyenandungkan atau melagukan suara dengan menggunakan beberapa nada yang telah ditetapkan oleh para ahli *qira'*. Mempelajari seni baca

Al-qur'an ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: menguasai ilmu *tajwid*,

1) Menguasai ilmu tajwid

Dalam ilmu tajwid dikenal beberapa istilah yang harus diperhatikan dan diketahui diantaranya;

- a) *Makharijul huruf*, yaitu tempat keluar masuknya huruf,
- b) *Shifatul huruf*, yaitu melafalkan atau mengucapkan huruf,
- c) *Ahkamul huruf*, yaitu hubungan antar huruf,
- d) *Ahkamul maddi wal qasr*, yaitu panjang dan pendeknya dalam melafalkan ucapan tiap ayat Al-qur'an,
- e) *Ahkamul waqaf wal ibtida'*, yaitu mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada huruf *tajwid*.

2) Lagu (*nagham*)

Nagham (نغم) artinya lagu atau irama. *Nagham* merupakan jamak dari انغام-اناغيم , yang kemudian dirangkai menjadi نغم القرآن yang artinya melagukan Al-qur'an atau bisa disebut juga dengan تحسيناالصوت dalam membaca Al-qur'an (membaguskan suara dan mengalunkan bacaan Al-qur'an) . *Nagham* adalah untuk tilawah Al-qur'an atau seni baca Al-Qur'an. Lagu-lagu dalam tilawah Al-qur'an ada 7 macam diantaranya

adalah; *Bayyati* (بياتي), *Hijaz* (حجاز), *Shaba* (صبا), *Rast* (راست), *Jiharkah* (جهاركاه), *Sika* (سيكا), dan *Nahawand* (نهاوند).¹⁶

3) Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya dalam seni baca Al-qur'an adalah suara yang dimiliki seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa perubahan yang dialami, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa hingga tua. Maka dari itu diperlukan latihan untuk bisa mengolah suara.

4) Nafas

Nafas adalah satu bagian yang penting dalam seni baca Al-qur'an. seorang *Qari'* dan *Qari'ah* yang mempunyai nafas panjang akan menambah kesempurnaan dalam bacaannya, akan terhindar dari *waqaf* (berhenti) yang bukan tempatnya (*Tanaffus*) atau akan terhindar dari bacaan (tergesa-gesa) karena mengejar sampainya nafas.¹⁷

Demikianlah gambaran tentang program pembelajaran Al-qur'an berjenjang yakni dari tahap *Tahsin*, *Tajwid*, *Tartil*, *Tahfiz* dan *Qira'ah* sebagai tahap pengembangan potensi diri. Program pembelajaran diatas diharapkan mampu memberikan perubahan dari belum bisa menjadi bisa dan mendapatkan predikat sempurna dalam hal pelajaran membaca Al-qur'an.

¹⁶ Ida Vera Sopya. *Pemberdayaan Seni Baca Tulis Alqur'an Melalui Kegiatan Qiro'ah Dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas Vi Mi Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus*, (Jurnal Elementary, 2013), Vol. 1, No. 1.

¹⁷ Muhammad Ishak, *Pelaksanaan Program Tilawatil Qur'an*, (Edu Religia:2017) Volume 1, No 4, h. 615.

4. Faktor-Faktor yang Mendukung dengan Kemampuan Qira'ah Santri.

Faktor yang berkaitan dengan kemampuan qira'ah santri salah satu faktor tersebut adalah ustadz. Ustadz merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor ustadz. Sebagai pengajar taman pendidikan Al-qur'an yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran tersebut serta mengetahui bagaimana dalam penyampaiannya santri dapat tertarik dengan pembahasan yang sedang dijelaskan oleh ustadznya sehingga tujuan dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri bisa tercapai.

Selanjutnya faktor pendukung yang lainnya adalah santri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) santri adalah orang yang mendalami agama islam serta orang yang mendalami ibadah dengan sungguh-sungguh.¹⁸ Dengan adanya santri maka proses pembelajaran tentang peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri maka akan terlaksana dengan baik.

Kemudian tidak hanya ustadz dan santri saja, faktor pendukung lainnya adalah seperti misalnya metode, metode yang disampaikan kepada santri guna dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri adalah menggunakan metode. Metode adalah suatu cara yang di tempuh untuk

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online.

mencapai tujuan tertentu. Dengan menggunakan metode proses pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan bagi santri.

Yang harus dipelajari dari Al-qur'an ialah memulai dari mempelajari huruf-huruf hijaiyah, memahami makhorijul hurufnya, memahami bacaan-bacaan yang perlu hati-hati dalam Al-qur'an, dan mengenal ilmu tajwid atau hukum bacaan dalam membaca Al-qur'an.

B. Peran Ustadz

1. Pengertian Peran Ustadz

Ustadz/guru adalah salah satu komponen manusia dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pendidikan. Sebagai komponen yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepintaran anak murid tentunya guru sangat penting.

Guru juga diartikan seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan peranannya membimbing muridnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa guru sebagai perencana dan pelaksana sekaligus sebagai penggerak yang memberikan pengajaran kepada anak didik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Kesimpulan diatas dapat penulis pahami bahwa guru adalah tindakan seseorang yang disiapkan dan direncanakan jauh-jauh atau sudah difikirkn terlebih dahulu untuk disampaikan kepada muridnya.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan, yang berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pendidik atau pembimbing sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dengan demikian, guru tidak semata-mata hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik sekaligus sebagai pembimbing yang mengarahkan dan menuntun murid dalam belajar.

Jadi pengertian diatas dapat diartikan bahwasanya ustadz juga memiliki arti yang sama dengan guru. Ketika pendidikan yang formal maka disebut dengan guru, sedangkan untuk pendidikan nonformal disebut juga dengan ustadz, pendidikan nonformal tersebut salah satunya adalah taman pendidikan Al-qur'an.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia "peran" diartikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁹ Peran atau peranan sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.

Menurut kamus Arab Indonesia kata ustadz asal kata dari ustazun-assatizatun yang artinya guru besar.²⁰ Jadi ustadz/ustadzah merupakan kata yang biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 854.

²⁰ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Ciputat, 2010), hlm 40.

tugasnya. Seorang yang dikatakan profesional, apabila pada dirinya terlihat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya dimasa depan.²¹

Jadi yang dimaksud dengan ustadz/ustadzah adalah orang yang harus komitmen dalam segala hal tentang tugas yang diberikan karena ustadz/ustadzah merupakan orang yang di percaya oleh para santri khususnya masyarakat pada umumnya, karena ketokohnya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran agama islam serta memiliki kepribadian yang islami.

2. Peran Ustadz dalam Proses Pembelajaran

Menurut Elaine B. Jomson mengatakan dalam buku Moh. Uzer Usman “Menjadi Guru Profesional”, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.²²

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa guru seharusnya menyadari bahwa mengajar merupakan suatu pekerjaan yang tidak sederhana dan

²¹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiy, *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence*, (Yogyakarta:Pustaka Al-Furqon, 2006), hlm. 642.

²² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.12.

mudah. Sebaliknya, mengajar sifatnya sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjukkan pada kenyataan bahwa mengajar di sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mendampingi para siswanya menuju kesuksesan belajar atau kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa para siswa yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda satu dengan lainnya.

Sehingga menuntut materi, metode, dan pendekatan yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Demikian pula halnya dengan kondisi para siswa, kompetensi, dan tujuan yang harus mereka capai juga berbeda. Selain itu aspek psikologis menunjukkan pada kenyataan bahwa belajar proses belajar itu mengandung variasi. Cara penangkapan siswa terhadap materi pelajaran tidak sama. Cara beragam juga beragam. Belajar sendiri dipengaruhi oleh beragam aspek yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai pembaharuan pada dasarnya perkembangan pemahaman peserta didik yang masih sangat dibawah rata-rata. Sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didiknya dan guru juga dituntut untuk memiliki jiwa yang kreatif dalam proses pembelajaran. Variasi dan gaya mengajar guru sangat berpengaruh bagi perkembangan pemahaman peserta didik.

C. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri

Peran ustadz/ustadzah adalah mengayomi, mengajarkan, mendidik, sekaligus membina dan membimbing dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santrinya agar menjadi generasi yang shalih dan shalihah. Selain itu juga syarat wajib dalam peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri adalah memberikan pengajaran tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Selain mengajarkan kaidah-kaidah ilmu tajwid, ustadz juga mengajarkan tentang makhorijul huruf dan tahsin. Jika ketiga syarat itu diterapkan dalam membaca Al-qur'an maka langkah selanjutnya peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri ialah mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan qira'. Yaitu dengan memperkenalkan pada santri tentang ilmu naghah. Ilmu naghah merupakan seni dalam membaca Al-qur'an, ilmu yang mempelajari cara dalam menyenandungkan atau melagukan suara dengan menggunakan beberapa nada yang telah ditetapkan oleh para ahli qiro'.

Ilmu naghah memiliki beberapa jenis-jenis suara, seperti Bayyati (بياتي), Hijaz (حجاز), Shaba (صبا), Rast (راست), Jiharkah (جهاركاه), Sika (سيكا), dan Nahawand (نہاوند). Hukum melagukan atau melagamkan ketika membaca Al-qur'an dengan jahr (suara keras), disunahkan oleh Rasulullah SAW supaya dibaca dengan bagus dan memenuhi beberapa kriteria agar tidak menimbulkan berbeda arti dari pengucapan makhraj.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara-cara kuantifikasi lainnya.²³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa, dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²⁴

Lokasi penelitian adalah Desa Tanjung Qencono Kecamatan Waybungur Kabupaten Lampung Timur. Adapun yang menjadi sumber penelitian adalah bagaimana peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.²⁵

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

²⁴ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, (Metro:Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), hlm. 27.

²⁵ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hlm. 44-45.

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang bagaimana peran ustadz dan bagaimana cara peningkatan kemampuan Qira'ah santri. Subyek dalam penelitian ini ustadz dan santri di TPA Darul Hikmah Desa Tanjung Kencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau pun angka. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.²⁶

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klarifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.²⁷ Adapun data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri TPA Darul Hikmah.

2. Sumber Sekunder

²⁶ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, (Metro:Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), hlm.77.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal.225.

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁸ Dalam mengumpulkan data tentang peran ustaz dalam peningkatan kemampuan Qiro'ah santri, peneliti tidak hanya bergantung pada sumber primer. Melainkan peneliti menggunakan sumber lain yaitu dengan sumber sekunder. Sumber sekunder yang peneliti ambil yaitu buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana, fasilitas pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁹ Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan namun komunikasi dapat dilaksanakan melalui telephone. Sering interview dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus di interview dua orang atau lebih.

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011), h.111.

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian, wawancara akan dilakukan dengan narasumber, untuk mendapatkan informasi tentang Peran Ustadz Dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri Di TPA Darul Hikmah Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

2. Tes

Menurut Wahjoedi (2001), tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang seorang atau objek.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua macam tes yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa pilihan ganda dengan materi kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tahsin digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman para santri dalam hal kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tahsin. Selanjutnya peneliti juga melakukan tes lisan tentang makhorijul huruf untuk mengetahui tingkat kemampuan para santri dalam berqira'ah maupun bertilawah.

Kaidah-kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf, tahsin, qira'ah, dan tilawah merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan ketika sedang membaca al-qur'an, karena jika asal membaca tanpa mengetahui kaidah-kaidah nya dalam membaca al-qur'an maka akan mengalami kesalahan makna. Sebagaimana seorang alim ahli qiraat bernama Syekh Al Jazari, menyebutkan dalam syairnya, Manzhumah al-Jazariyyah yang artinya "Dan

³⁰ Asep Kurnia Nengala, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan*, (Grafindo Media Pratama, 2007), hal. 162.

mempelajari ilmu tajwid adalah sesuatu yang wajib, siapa yang tak (berusaha) memperbaiki bacaannya maka ia bisa berdosa”.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³¹ Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang profil taman pendidikan al-qur'an darul hikmah Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur serta data tentang jumlah santri yang ada di taman pendidikan al-qur'an darul hikmah Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa saja yang diharapkan oleh penelitian, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data-data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Oleh karena itu teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi. “Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.³² Dengan uraian diatas, maka meka dalam penelitian ini peneliti meggnakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 73.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 273.

Triangulasi sumber ialah untuk mengkaji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Adapun sumber data yang peneliti gunakan ialah ustadz atau santri di TPA Darul Hikmah Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang penulis gunakan adalah wawancara, tes, dan dokumentasi. Misalnya data yang di peroleh dari wawancara dengan ustadz atau santri yang ada di TPA Darul Hikmah lalu di cek dengan tes serta dokumentasi tentang kebiasaan hidup pribadi santri, pendirian, sikap dan lainnya. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang di dapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya teknik penjamin keabsahan data dapat menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dimana jika menggunakan triangulasi sumber yaitu ustadz, kemudian mengecek kembali kebenaran data tersebut dengan menanyakan kepada santri yang di tuju. Selain itu triangulasi teknik menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, tes, dan doumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan perilaku yang dapat diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba.³³ Analisis data bisa diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif, dan berlangsung secara terus-menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.³⁴ Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berpikir induktif yaitu analisis yang berangkat dari data-data kasus yang di peroleh dari narasumber kemudian menarik sebuah kesimpulan umum mengenai Peran Ustadz Dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

³³Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pt Refika Aditaama, 2012), h.181.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Darul Hikmah.

Berdasarkan data yang di peroleh peeliti terhadap dokumentasi profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang terletak di Desa Tanjung Qencono Rt 005/ Rw 002. Peneliti mendapat data bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Tanjung Qencono didirikan pada tanggal 25 Maret 2008. Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an di latar belakanginya adanya keinginan dan kesadaran dari beberapa tokoh dan pemuka agama di Desa Tanjung Qencono yaitu, Bapak Sutrisno, Bapak Hurianto sebagai tokoh pemuda untuk turut serta dalam memajukan pendidikan agama bagi anak-anak yaitu, yang di mulai dari pengajaran membaca Al-Qur'an. mereka mengemukakan bahwa pengajaran membaca Al-Qur'an haruslah mendapat prioritas yang pertama diajarkan kepada anak.

Untuk memberi identitas terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an yang baru di bentuk maka di beri nama Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah. Menurut keterangan pengasuh (ustadz) Bapak Hurianto pada awalnya sebelum didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an, anak-anak hanya mengaji biasa di mushola tanpa adanya pengawasan secara berkala. Namun setelah melihat keadaan tersebut maka terbentuklah Taman

Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah untuk memberikan pengajaran tentang tata cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.³⁵

Selain belajar qira'ah, ustadz TPA Darul Hikmah juga memberikan kegiatan semacam lomba dalam rangka memotivasi anak didiknya agar meningkatkan prestasi belajar, seperti lomba adzan, kaligrafi, qira'ah, dan hafalansurat-surat pendek. Dari kegiatan yang diadakan ini, maka ustadz TPA bisa mengetahui anak-anak didiknya yang berbakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi belajar agar anak-anak nantinya bisa menjadi pribadi yang kreatif, khususnya dalam bidang agama.

2. Visi dan Misi TPA Darul Hikmah.

a. Visi TPA Darul Hikmah

Membentuk generasi qur'ani yang mencintai Al-Qur'an, komitmen terhadap Al-Qur'an, dan menciptakan santri yang cerdas spritual maupun intelektual sebagai pemimpin.

b. Misi TPA Darul Hikmah

1. Menyelenggarakan pendidikan anak yang sistematis, terarah dan profesional.
2. Mencetak santri-santri yang memiliki kemampuan membaca serta berqiro'ah dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
3. Menjadikan santri-santri yang memiliki aqidah yang benar dan berakhlak mulia.

kan Jasmani Olahraga dan kesehatan, (Grafindo Media Pratama, 2007), hal. 162.

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Akbar,

4. Memberikan pelayanan dan membantu masyarakat di bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama islam.

3. Keadaan Santri TPA Darul Hikmah

Santri merupakan obyek dari lembaga TPA Darul Hikmah. Dari mulai perkembangannya tahun 2008, antusiasme masyarakat dalam mendidik anaknya belajar di TPA Darul Hikmah sangat besar. Jumlah santrinya relatif mengalami peningkatan. Namun terkadang terjadi juga penurunan tergantung jumlah anak usia sekolah yang ada di Desa Tanjung Qencono.

Antusias masyarakat terhadap keberadaan TPA Darul Hikmah merupakan motivasi tersendiri bagi pengurus TPA Darul Hikmah dalam mengembangkan lembaga ini. Dengan dukungan dari masyarakat berupa kepercayaan masyarakat dalam menyerahkan anak mereka untuk dididik di TPA Darul Hikmah, menjadikan TPA Darul Hikmah tetap eksis sampai sekarang.

Adapun keadaan santri TPA Darul Hikmah Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bugur Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Santri TPA Darul Hikmah

No	Waktu	Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
			Putra	Putri	
1	Siang Iqra'	Kelas A	16	19	35
		Kelas B	14	18	32
2	Malam Al-Qur'an	Kelas A	17	19	36
		Kelas B	18	20	38
Jumlah			65	76	141

Dengan jumlah santri yang cukup besar, tentunya akan mempengaruhi sistem pengusaan kelas dalam menerapkan sistem privat dan klasikal. Untuk itu Ustadz yang ada di TPA Darul Hikmah memfokuskan pada kontinuitas evaluasi bulanan terhadap peningkatan kemampuan santrinya.

Tingkat disiplin santri dalam proses belajar mengajar di TPA Darul Hikmah terlihat cukup baik. kemampuan Ustadz dalam menguasai kelas memberikan manfaat yang besar bagi tumbuhnya suasana belajar yang kondusif. Santri diarahkan untuk mengisi waktu luang mereka setelah tidak lagi dibimbing oleh ustadz untuk menyimak bacaan teman-temannya. Bila terjadi kesalahan, diantara para santri langsung memperbaikinya. Mereka berlomba-lomba menunjukkan kemampuan menyimak bacaan temannya. Dengan kondisi tersebut para santri tidak lagi memiliki kesempatan untuk bercanda atau mengobrol.³⁶

4. Keadaan Prasarana dan Sarana TPA Darul Hikmah

TPA Darul Hikmah Desa Tanjung Qencono merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan agama islam bagi anak-anak khususnya usia Sekolah dasar (SD) yang mengajarkan kepada anak-anak di dalam cara membaca dan menulis huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar agar dikemudian hari menjadi kebiasaan dan kegemaran karena telah terpatri dalam jiwa kecintaan terhadap Al-Qur'an. untuk itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang

Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 73.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

lengkap, karena sarana pendidikan yang lengkap akan sangat mempengaruhi kemajuan dan mutu santrinya.

Penulis paparkan dari gambaran diatas, sarana pendidikan yang pendidikan yang dimiliki oleh TPA Darul Hikmah, agar dapat memenuhi kebutuhan intelektual santri dan pengembangan sesuai dengan apa yang menjadi sarana utama tujuan pendidikan dan tujuan lembaga itu sendiri. Adapun pelengkap dan sarana yang dimilikinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Prasarana dan Sarana TPA Darul Hikmah

No	Prasarana dan Sarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	3 Kelas
2	White Board	3 buah
3	Laptop	1 Unit
4	Tempat Wudhu dan WC	2 Ruang
5	Ruang Guru	1 Ruang
6	Almari	2 Unit
7	Papan Pengumuman	1 Buah
8	Media Gambar dan Media Lainnya	Disesuaikan
9	Meja Belajar Panjang	12 Buah

Alat kelengkapan administrasi lainnya seperti buku tata tertib TPA, buku induk, catatan pribadi siswa, buku persiapan mengajar, daftar absensi, (siswa, guru, dan pengawas), buku notulen rapat, kalender akademik, dan buku ke kas TPA. Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh TPA Darul Hikmah menjadi sarana pengembangan intelektual para santri. Selanjutnya hanya tinggal pengembangan saja yang harus diperhatikan oleh pengelola lembaga tersebut.³⁷

if, hlm. 273.

³⁷Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pt Refika Aditaama, 2012), h.181.

³⁷ *Ibid*, h. 216.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah fasilitas di atas cukup memadai bagi santri yang belajar di TPA Darul Hikmah. Seperti jumlah kamar mandi yang cukup memadai, meskipun hanya berjumlah 2 kamar mandi tidak menjadi kendala bagi santri jika ingin buang air kecil atau besar. Jadi para santri baik santri perempuan ataupun laki-laki tidak mengalami antrian panjang ketika hendak buang air besar maupun kecil.

Sarana dan prasarana yang baik dan memadai yang di tata dengan teratur akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi setiap segenap warga TPA Darul Hikmah. Sarana adalah alat-alat belajar yang dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sedangkan prasarana adalah ruangan tempat belajar atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai kelengkapan fasilitasnya karena dengan begitu proses belajar mengajar bisa tercapai dengan baik.

5. Tata tertib TPA Darul Hikmah

- a. Menjalankan shalat berjama'ah
- b. Berpakaian sopan menutup aurat
- c. Mengikuti semua kegiatan yang ada di TPA Darul Hikmah
- d. Semua santri dilarang merokok
- e. Saling menghormati
- f. Membudayakan disiplin, mandiri, dan giat belajar

- g. Meminta izin pengasuh dan pengurus apabila pulang atau berpergian
- h. Santriwan harus berambut rapi atau tidak di cukur model-model
- i. Menjaga kebersihan serta mematuhi peraturan

B. Temuan Khusus

1. Peran Ustadz

a. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TPA Darul Hikmah Desa Tanjung Qencono menurut ustadz yang ada di TPA Darul Hikmah mengatakan bahwa peran ustadz adalah seseorang yang mampu membimbing, mendidik, dan mengajarkan suatu ilmu yang kelak akan membawa manfaat bagi para santrinya. Salah satu contoh sederhana dari ilmu yang membawa manfaat adalah ketika seorang santri mampu menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf, dan tahsin dalam membaca al-qur'an. Karena dengan belajar ilmu tajwid, makhorijul huruf, dan tahsin sudah dapat dipastikan tidak akan terjadi kesalahan makna dalam setiap yang kita baca. Al-qur'an merupakan bacaan yang paling utama dan mempunyai keistimewaan dari pada membaca bacaan yang lainnya. Oleh karena itu membaca al-qur'an dengan mengaplikasikan ilmu tajwid, makhorijul huruf, dan tahsin dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mengamalkan al-qur'an sebagai pedoman hidup.

Ustadz mengatakan bahwa ia tidak mengajarkan ilmu tajwid disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar di TPA Darul Hikmah dan juga

kurangnya waktu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran kurang maksimal dan ilmu yang di dapat oleh santri hanya mengaji setiap hari tanpa mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. (W/U/23/09/2019).

b. Peran Ustadz dalam Meningkatkan Kemampuan Ilmu Tajwid

Pada tanggal 23 September 2019, peneliti telah melakukan wawancara dengan Ustadz Hurianto wawancara berlangsung pada pukul 09.00 WIB. Pertanyaan yang telah diajukan peneliti kepada ustadz yaitu “bagaimana peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan ilmu tajwid?” beliau mengatakan bahwa cara meningkatkan pemahaman pada santri tentang pentingnya belajar kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-qur'an dimulai dari ketika dalam pembelajaran ilmu tajwid para santri disuruh mencari contoh bacaan-bacaan tajwid yang ada di dalam Al-qur'an. selanjutnya ustadz memberi penggalan-penggalan ayat Al-Qur'an ayat dalam Al-qur'an dan santri disuruh menebak bacaan tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut. (W/S/23/09/2019).

Berdasarkan penjelasan di atas merupakan paparan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri mengenai pentingnya belajar tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-qur'an melalui metode qira'ati. Setelah membaca Al-qur'an dengan metode qira'ati ustadz akan bertanya kepada santri tentang hukum bacaan apa saja yang ada pada ayat yang telah di baca.

c. Peran Ustadz dalam Meningkatkan Kemampuan Sifatul Huruf (Tahsin) Dan Makhorijul Huruf.

Al-qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan ibadah. Tiada bacaan seperti Al-qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, depanjangan, dipetebal atau diperhalus ucapannya, dan juga dimana tempat yang terlarang atau boleh, harus memulai dan berhenti, bahkan ditur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.

Ustadz mempunyai tantangan tersendiri agar mutu bacaan Al-qur'an santri menjadi baik dan benar sesuai dengan kaidahnya dalam membaca Al-qur'an. Di dalam ilmu tajwid, santri harus menguasai teori dan praktek sifatul huruf dan makhorijul huruf. Sifatul huruf adalah sifat yang baru datang pada saat huruf itu keluar dari makhojnya, yaitu jelas, lunak, dan sebagainya. Sedangkan makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf dan tempat yang membedakan antara satu huruf dengan yang lainnya. Tujuan dari mempelajari sifatul huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut kita semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-qur'an. sifatul huruf juga membantu ketepatan sebutan suatu huruf supaya dapat dilafadzkan dengan betul, terutama bagi huruf yang hampir sama pengucapannya.

Peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan sifatul huruf yaitu dengan cara hanya pengenalan saja, menerapkan cara membacanya, dan terus mengulang-ulang bacaan Al-qur'an. Para santri juga disuruh membaca Al-qur'an ketika berada di rumah. Sebagai orang tua harus menjadi teladan

bagi anaknya dalam hal mendidik untuk membaca Al-qur'an. Jika orang tua belum mampu membaca Al-qur'an setidaknya bukan hanya menyuruhnya saja melainkan harus mendampingi.

Jadi peneliti menyimpulkan pentingnya mempelajari kaidah-kaidah ilmu tajwid, tahsin, maupun makhorijul huruf. Karena ketika pelajaran tersebut yang akan membawa para pembaca Al-qur'an memiliki bacaan Al-qur'an yang berima, menggunakan lagu-lagu qira'ah yang semakin membuat indah dan merdu ketika membacanya, selain itu tujuan dari wajibnya mempelajari kaidah-kaidah ilmu tajwid, sifatul huruf serta makhorijul huruf adalah agar tidak mengalami kesalahan makna pada saat membaca Al-qur'an.

2. Hambatan-Hambatan Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti berpendapat bahwa hambatan-hambatan peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri terletak pada tenaga pengajarnya. Tenaga pengajar yang ada di TPA Darul Hikmah hanya ada satu ustadz, yang mengajarkan santri sebanyak 141 orang. Sedangkan dapat kita ketahui diatas bahwa peran ustadz adalah sebagai seseorang yang membimbing, mendidik, dan memberikan suatu ilmu yang bermanfaat untuk santrinya. Jikalau ustadz yang mengajarkan santri tentang suatu ilmu hanya terdapat satu ustadz saja, maka pembelajaran pun tidak optimal. Dapat terbukti bahwa ustadz tersebut mengajarkan tentang ilmu tajwid, makhorijull huruf, dan tahsin, akan tetapi

pembelajaran yang berlangsung tidak optimal dikarenakan kurangnya tenaga pengajar yang membantu ustadz untuk memaksimalkan pembelajaran tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid dan sebagainya. Ustadz mengajar dengan metode yang sangat sederhana yaitu dengan cara membaca al-qur'an kemudian di ikuti oleh para santri. dan bagi santri yang belum mumpuni dalam berqiro'ah serta bertilawah tidak ada kelas tambahan, santri tersebut hanya diberikan pengarahannya agar mengulang-ulang apa yang telah diajarkan oleh ustadz ketika berada di rumah.

Selain dari kurangnya tenaga pengajar hambatan yang dialami oleh ustadz dalam proses pembelajaran terletak pada tidak adanya buku-buku tentang ilmu tajwid, tahsi, makhorijul huruf, dan juga tartil yang digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak adanya sarana prasarana yang tepat untuk membantu dalam proses pembelajaran, agar para santri cepat memahami apa yang telah diajarkan oleh ustadz.

Dari paparan hasil wawancara di atas, peneliti telah mengetahui solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi ketika upaya seorang ustadz/ustadzah dalam meningkatkan kemampuan tajwid terhadap santri melalui metode tilawati. Solusi yang diterapkan oleh seorang ustadz/ustadzah adalah dengan menambah waktu ketika suatu materi tajwid tersebut belum tuntas sehingga seorang ustadz/ustadzah mengajarnya tajwid sampai tuntas serta satu hari didalam waktu satu minggu diupayakan untuk diadakan materi khusus tajwid dimana setengah hari untuk mereview materi pelajaran yang telah diajarkan dan setengah jam lagi untuk praktek.

C. Pembahasan

Taman pendidikan AL-Qur'an merupakan salah satu cabang pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan yang berdiri dibawah naungan Kementrian Agama maupun lembaga privat. Dalam proses pendiriannya TPA juga mengikuti alur yang digunakan dalam penyusunan program-program pendidikan nonformal.

Untuk mencetak seorang yang Qur'ani, memiliki pribadi yang beriman, bertaqwa dan beramal shalah, ustadz memiliki peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan islam seperti TPA. Dalam mempelajari ilmu agama tidak terlepas dari pelajaran dasarnya yaitu Al-qur'an. Sebelum mahir dalam membaca Al-qur'an membutuhkan perjuangan untuk mencapainya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di TPA Darul Hikmah desa Tanjung Qencono, peneliti menanyakan beberapa hal kepada ustadz yang mengajar di TPA Darul Hikmah dan ustadz tersebut menjelaskan bahwa "peran ustadz disini adalah sebagai pemuka agama atau orang yang memiliki ilmu agama yang mumpuni di suatu desa tersebut, mumpuni dalam artian seorang yang dianggap mampu untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu untuk para santri yang ada, agar ilmu yang dimilikinya dapat bermanfaat untuk orang lain. Di dalam TPA Darul Hikmah saya mengajarkan ilmu qiro'ah, tilawah, hafalan juz ama, rebana, menulis kaligrafi dan metode pengajaran yang saya gunakan dalam mengajar para santri yaitu dengan metode yang sederhana dimana setiap santri yang belajar qiro'ah dan

tilawah mengikuti setiap bacaan yang saya bacakan dan itu dilakukan secara berulang kali sampai para santri tersebut fasih menirukan bacaan tersebut”.

Setelah Ustadz Hurianto menjelaskan mengenai peran ustadz dan metode yang beliau gunakan dalam mengajar para santri di TPA Darul Hikmah, saya berpendapat bahwa peran ustadz disini adalah seseorang yang mempunyai ilmu dibidang keagamaan yang lebih, dibandingkan dengan masyarakat yang lainnya, yang mampu untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu untuk anak-anak di lingkungan masyarakat tersebut. Bidang keagamaan disini menekankan pada pemahaman ustadz akan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tata cara dalam berqira’ah. Mengenai metode pengajaran yang beliau gunakan dalam mengajar menurut saya kurang optimal karena dalam mengajarkan qiro’ah dan tilawah hanya berfokus pada apa yang beliau baca tetapi tidak pada hukum bacaan yang dibaca. Para santri pada umumnya bisa menirukan setiap bacaan tetapi mereka tidak mengetahui hukum bacaan dari apa yang mereka baca.

Ketika saya menanyakan bagaimana cara ustadz mengetahui tingkat pemahaman santri akan ilmu tajwid, makhorijul huruf, tahsin dan tilawah? Ustadz mengatakan bahwa beliau mengetahui tingkat pemahaman santri melalui apa yang beliau dengarkan dari bacaan para santri, ketika santri sudah fasih mengikuti bacaan yang beliau ajarkan berarti santri tersebut sudah paham dan mampu dalam qiro’ah dan tilawah ditambah dengan apresiasi dari tingkat prestasi yang mereka dapatkan di tingkat nasional bahkan internasional. Bagi para santri yang belum sepenuhnya paham mampu maka mereka harus terus

belajar dan saya tidak memberikan kelas tambahan atau kelas khusus bagi para santri yang belum fasih dalam berqiro'ah dan tilawah karena mereka akan bisa karena terbiasa dan saya hanya mengajarkan selebihnya mereka sendirilah yang mengembangkan dan saya selalu berpesan agar mereka selalu membacanya tidak saat di TPA saja melainkan juga saat mereka berada di rumah karena dalam satu minggu saya mengajar tilwah dan qiro'ah hanya dua pertemuan. Dari santri yang saya ajarkan semua mempunyai kesempatan belajar yang sama, dan dari santri yang saya ajarkan banyak dari mereka yang sudah paham akan apa yang saya ajarkan selama ini, meskipun ada juga santri yang belum paham dengan apa yang saya ajarkan.

Berdasarkan apa yang ustadz Harianto katakan, menurut saya tingkat pemahaman santri tidak hanya diukur dari seberapa santri tersebut bisa menirukan apa yang beliau baca dan dari prestasi yang didapatkan tetapi kemampuan seorang santri dapat dinilai apabila santri tersebut dapat memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid dan mampu melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, karena jika seorang santri hanya belajar membaca tanpa mengetahui ilmunya itu sama saja akan merugikan dirinya sendiri karena mereka hanya bisa melafalkan apa yang diajarkan tetapi ketika mereka berganti surat mereka tidak akan bisa bahkan mereka tidak tau panjang pendeknya suatu bacaan tersebut karena disini mereka hanya menirukan tidak belajar ilmu tajwidnya sedangkan dalam belajar membaca al-qur'an ilmu tajwid ini harus diutamakan.

Ternyata pembelajaran di TPA tersebut lebih banyak menekankan dengan menirukan guru nya mengaji dari pada mengajarkan ilmu tajwid secara lebih detail. Setiap santri memang mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar akan tetapi di TPA Darul Hikmah santri yang tidak mampu atau bahkan kurang mampu dalam menirukan suara yang di ajarkan oleh guru, santri tersebut hanya diberikan tugas untuk menghafal juz amma setiap hari dan ustadz lebih terfokus pada santri yang sudah mampu menirukan bacaan yang diajarkannya untuk bisa diikuti lomba antar daerah ataupun provinsi. Memang selama ini banyak prestasi yang didapatkan oleh para santri tetapi akan lebih baik lagi jika ditambah dengan ilmu tajwid agar baik dan benar dalam membaca al-qur'an.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas yang membuat peneliti semakin yakin melakukan penelitian disana. Karena proses pembelajaran disana tidak mengacu pada peran ustadz dalam meningkatkan kemampuan qiro'ah santri. Pembelajaran nya tidak mengajarkan kaidah ilmu Al-Qur'an dengan detail, dikarenakan tenaga pengajar yang minim sehingga santri masih ada yang salah ketika di tes membaca Al-Qur'an.

Selain melakukan wawancara kepada ustadz, peneliti juga melakukan tes kepada santri. Tes tersebut berupa tes tertulis serta tes lisan. Mengapa peneliti ingin sekali melakukann tes tertulis berupa pilihan ganda? Karena tes tertulis berupa pilihan ganda tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tahsin. Sedangkan untuk tes makhrijul huruf, qiro'ah, serta tilawah peneliti

menggunakan tes lisan, yang dimana akan didokumentasikan dengan rekaman suara. (W/S/23/09/2019).

Berdasarkan dari hasil tes tertulis berupa pilihan ganda ternyata dari 74 santri al-qur'an yang melakukan tes tertulis, 50% santri sudah paham dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tahsin. Hal tersebut terbukti setelah peneliti melakukan tes tertulis berupa pilihan ganda dengan materi kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tahsin.

Sedangkan untuk tes makhori'j huruf, qira'ah dan tilawah 70% dari 141 orang, para santri mampu menirukan bacaan yang dibacakan oleh ustadz. Faktor pendukung lainnya yang mendukung santri cepat bisa dalam berqira'ah adalah para santri tersebut giat berlatih sendiri ketika berada di rumah.

Berdasarkan hasil analisa diatas peneliti berpendapat bahwa dengan hasil tes tertulis yang ada meskipun tenaga pengajar hanya ada satu orang, ternyata pembelajaran di TPA Darul Hikmah telah sepenuhnya mengajarkan tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tahsin, ustadz yang mengajar di TPA Darul Hikmah mengajarkan qira'ah dengan metode qira'ati yaitu metode yang para santri nya hanya mengikuti setiap bacaan yang dibaca oleh ustadz. Meskipun demikian banyak sekali prestasi tingkat kabupaten, propinsi dan bahkan para santri tersebut masuk ke babak internasional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan secara mendalam terhadap data hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri sebagai berikut:

1. Peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri.

Peran ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri sebagai pembimbing, pendidik, penasehat, teladan, dan sebagai pengajar yang memberikan ilmu yang bermanfaat dalam membaca Al-qura'an dengan baik dan benar menurut kaidah-kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf, tahsin serta mengajarkan santri-santri nya dalam berqira'ah.

2. Hambatan-hambatan peran ustadz dalam peningkatan qira'ah santri.

Tenaga pengajar merupakan syarat pertama dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu tenaga pengajar merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengingat peran yang diemban oleh ustadz, pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan dan kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan yang baik, serta menjaga nama baik lembaga sesuai dengan kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya.

Selain dari kurangnya tenaga pengajar hambatan yang dialami oleh ustadz dalam proses pembelajaran terletak pada tidak adanya buku-buku tentang ilmu tajwid, tahsi, makhorijul huruf, dan juga tartil yang digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak adanya sarana prasarana yang tepat untuk membantu dalam proses pembelajaran, agar para santri cepat memahami apa yang telah diajarkan oleh ustadz.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang berkenaan dengan penelitian ini bagi ustadz terkait tentang peran ustadz dan hambatan-hambatan peran ustadz dalam peningkatan kemamuan qira'ah santri untuk memaksimalkan peran ustadz dalam proses pembelajaran, karena peran ustadz sebagai pembimbing, penasehat, teladan yang baik, serta pengajar yang memberikan ilmu yang bermanfaat untuk santri-santrinya. Kemudian untuk hambatan-hambatan ustadz dalam peningkatan kemampuan qira'ah santri sebaiknya ustadz mencari tenaga pengajar yang mumpuni, mumpuni yang di maksud disini adalah tenaga pengajar yang mampu untuk melaksanakan peran ustadz dengan sebaik-baiknya, seperti mendidik, memberi teladan yang baik, mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat seperti mengajarkan kepada santri tentang kaidah-kaidah membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dan juga sebaiknya ustadz mencari buku-buku tentang hukum bacaan Al-qur'an serta menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2017.
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan*, Grafindo Media Pratama, 2007.
- Dede Abdurrohman, *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*, Di unduh pada tanggal 12 Desember 2018.
- Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Gilang Saputro, *Peran Ustadz dalam Mencegah Kenalan Anak Melalui Pembinaan Akhlak di Desa Karangreja Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*, 2018.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence*, Yogyakarta: Pustaka Al-Furqon, 2006.
- Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, Semarang: Jurnal Dimas, 2013.
- Husaini Usman dan Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Ida Vera Sopya, *Pemberdayaan Seni Baca Tulis Alqur'an Melalui Kegiatan Qiro'ah Dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas Vi Mi Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus*, Jurnal Elementary, 2013.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Ishak, *Pelaksanaan Program Tilawatil Qur'an*, Edu Religia: 2017.

- Muhammad yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta:Ciputat,2010.
- Munirah, *Sisitem Pendidikan Di Indonesia*, Auladuna:Makasar, 2015.
- Rafi Andi Wijaya, *Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Surabaya:Jurnal Pendidikan Islam, 2018.
- Ridhoul Wahidi, *Cara Praktis Belajar Tajwid*, Yogyakarta: Interpena, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 122-129.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006.
- Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*, Yogyakarta:DeePubilsh, 2016.
- Syahlani, *Peran Ustadz-ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Pesantren Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Merah*, Skripsi di unduh pada 26 Juni 2019.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka,2002.
- Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian*, Bandung:Pt Refika Aditaama, 2012.
- Uswatun Khasanah, *Peran Ustadz dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga*, Skripsi di unduh pada 26 Juni 2019.

Nomor : B-2185 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

05 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
 2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Oktaviani Erma Sari
NPM : 1501010285p
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Ustad Dalam meningkatkan Kemampuan Qira'ah Santri Di TPA Darul Hikmah Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut: -

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dosen PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

803142007101003

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DARUL HIKMAH DESA TANJUNG QENCONO

Alamat: Desa Tanjung Qencono Kecamatan, Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada

Yth. Ketua urusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Huryanto

Jabatan : Kepala Taman Pendidikan Darul Hikmah

Alamat : Tanjung Qencono

Memberikan izin kepada:

Nama : Oktaviani Erma Sari

NPM : 1501010285

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : *"OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL
HIKMAH DESA TANJUNG QENCONO KECAMATAN WAY BUNGUR
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"*.

Untuk mengadakan Prasurey guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Hikmah Desa Tanjung Qencono Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Qencono, 05 November 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2828/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : OKTAVIANI ERMA SARI
NPM : 1501010285
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA DARUL HIKMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRAAH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 September 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2829/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA DARUL HIKMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2828/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 09 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **OKTAVIANI ERMA SARI**
NPM : 1501010285
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA DARUL HIKMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRAAH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DARUL HIKMAH DESA TANUNG QENCONO
Alamat: Desa Tanjung Qencono Kecamatan, Way Bungur Kabupaten
Lampung Timur

Nomer : 4132/ /V.02/TPA/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
Kepada
Yth : Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di
Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomer : B-2829/In.28/TL.00/09/2019 perihal : surat keterangan telah melakukan penelitian.

Maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Oktaviani Erma Sari
NPM : 1501010285
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di TPA Darul Hikmah Tanjung Qencono.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Qencono, 15 September 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1015/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : OKTAVIANI ERMA SARI
NPM : 1501010285
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010285.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. kt.
NIP. 995808311981031001

**PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRA'AH
SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH KECAMATAN WAY BUNGUR
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Qira'ah Santri

1. Pengertian Kemampuan Qira'ah Santri
2. Pentingnya Kemampuan Qira'ah Santri
3. Indikator Kemampuan Qira'ah Santri
4. Faktor-Faktor yang mendukung dengan Kemampuan Qira'ah Santri

B. Peran Ustadz

1. Pengertian Peran Ustadz
2. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri

C. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya TPA Darul Hikmah
2. Visi dan Misi TPA Darul Hikmah
3. Keadaan Santri TPA Darul Hikmah
4. Keadaan Prasarana dan Sarana TPA Darul Hikmah
5. Tata Tertib TPA Darul Hikmah

B. Temuan Khusus

1. Peran Ustadz
 - a. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri
 - b. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Ilmu Tajwid
 - c. Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Sifatul dan Makhorijul Huruf
2. Hambatan-Hambatan Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri
3. Hambatan-hambatan Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

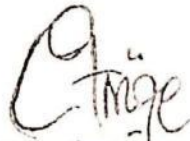
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 Juli 2019
Peneliti



Oktaviani Erma Sari
NPM. 1501010285

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 197406071998032002

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS.MA.
NIP. 197211122000031004

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN USTADZ DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI DI TPA DARUL HIKMAH KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara (Interview)

1. Wawancara kepada ustadz TPA Darul Hikmah.

- a. Disini saya mengambil judul mengenai peran ustadz, menurut ustadz bagaimana peran ustadz itu sendiri?
- b. Apa saja persiapan ustadz dalam menyiapkan metode yang akan di ajarkan agar santri bisa memahami?
- c. Bagaimana metode yang ustadz ajarkan untuk para santri agar para santri bisa memahami?
- d. Apakah ustadz mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran kepada para santri?
- e. Bagaimana cara ustadz mengetahui tingkat pemahaman santri akan ilmu tajwid, makhorijul huruf, tahsin dan tilawah?
- f. Setiap santri pasti mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, lalu bagaimana ustadz menanggapi akan hal itu? Dan apakah ada kelas khusus bagi mereka yang belum sepenuhnya paham akan ilmu-ilmu yang ustadz ajarkan?
- g. Apakah selama proses pembelajaran semua santri mendapatkan kesempatan untuk belajar ilmu tajwid, makhorijul huruf, tahsin, dan tilawah?

2. Wawancara untuk santri

- a. Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang untuk mengajarkan qira'ah dan tilawah?
- b. Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk memberikan pengajaran tentang berqira'ah dan bertilawah?
- c. Pernahkah anda merasakan kesulitan dalam menirukan setiap bacaan yang telah ustadz baca?
- d. Apakah anda sudah mengaplikasikan bacaan al-qur'an yang telah diajarkan oleh ustadz ketika mengaji di rumah?

- e. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran berqira'ah dan bertilawah?.

Instrumen tes :

Peneliti menggunakan instrumen tes berupa pilihan ganda.

1. Bila ن bertemu dengan huruf ب maka hukum bacaannya adalah..
 - a. Iqlab
 - b. Idzhar
 - c. Ikhfa
 - d. Gunnah
2. Bila ن bertemu dengan huruf ل maka hukum bacaannya adalah..
 - a. Idgham Bigunnah
 - b. Ikhfa
 - c. Idgam Bilgunnah
 - d. Idzhar
3. الأنتسان hukum bacaan ال dari adalah..
 - a. Al-komariah
 - b. Gunnah
 - c. Al-syamsiyah
 - d. Iqlab
4. Jika ن bertemu dengan huruf غ hukum bacaannya adalah..
 - a. Iqlab
 - b. Idzhar
 - c. Ikhfa
 - d. Gunnah
5. Arti idgham bilagunnah adalah..
 - a. Memasukkan, disertai dengung
 - b. Menyembunyikan, tidak dengan dengung
 - c. Memasukkan, tidak dengan dengung
 - d. Memasukkan, boleh dengan dengung atau tidak dengung
6. انتم hukum bacaannya adalah..
 - a. Ikhfa
 - b. Gunnah

- c. Iqlab
 - d. Qolqolah
7. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ hukum bacaannya adalah..
- a. Qolqolah Sugro
 - b. Qolqolah Kubro
 - c. Iqbab
 - d. Gunnah
8. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca kitab suci al-qur'an dengan benar adalah..
- a. Ilmu Tafsir
 - b. Ilmu Balaghah
 - c. Ilmu Tajwid
 - d. Ilmu Hayat
9. Shifatul huruf dalam ilmu tajwid dapat diartikan sebagai..
- a. Membunyikan huruf
 - b. Karakteristik huruf
 - c. Bentuk huruf
 - d. Huruf gunnah
10. Tertahannya aliran/hembusan nafas ketika mengucapkan huruf merupakan pengertian menurut istilah..
- a. Syiddah
 - b. Rakhawah
 - c. Ham/mahmus
 - d. Jahr
11. Huruf hijaiyah di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam huruf jahr adalah..
- a. ق ن ء ب
 - b. ج د ي ض
 - c. ف ح ث ش
 - d. ج ل ء م
12. Tertahannya suara ketika mengucapkan huruf karena makhraj huruf tersebut di tahan dengan sempurna/sangat kuat adalah pengertian syiddah menurut..
- a. Ilmu pengetahuan
 - b. Tafsir
 - c. Istilah

- d. Bahasa
13. Shifatul huruf Rahawah menurut bahasa artinya adalah..
- a. Lemah/lembut
 - b. Perasaan halus
 - c. Samar-samar
 - d. Kuat dan tegas
14. Yang termasuk huruf rakhawah dari huruf di bawah ini adalah..
- a. ف ح د
 - b. خ ذ غ
 - c. ف ح ق
 - d. ث ظ ج
15. **وانحر** ayat di samping di baca dengan..
- a. Dengung
 - b. Samar-samar
 - c. Panjang
 - d. Jelas

Kunci Jawaban :

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. C |
| 2. C | 7. B | 12. D |
| 3. C | 8. C | 13. C |
| 4. B | 9. B | 14. D |
| 5. A | 10. D | 15. D |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email stajust@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

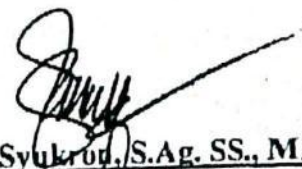
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Selasa, 9/9/19		✓	- Ace outline, Carakan BAB I - II. - Konsultasi di pas.I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Buyung Syukur, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: glainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI


NPM : 1501010285

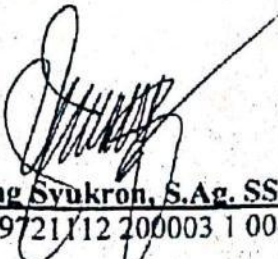
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Selasa, 6/12/2019		✓	<ul style="list-style-type: none">- Harus dispesifiknya bagian LBM. masalah guru dan tahsin, tajwid.- Pertanyaan penelitian. Recamatan tidak usah.- Tujuan penelitian sesuai kan dengan variabel- Hilangkan kata-kata Optimisasi- Bab II dihilangkan kemampuan Qira'ah santri- Cari teori tentang teori pentingnya Santri dalam berqira'ah.- Hadist dan ayat" disebutkan dari mana sumbernya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Buyung Syukron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stunpus@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
2	Selasa 5/8 2019			<ul style="list-style-type: none">- Faktor yg mendukung keberhasilan Qira'ah santri: 1. Ustadz 2. Santri 3. Metode- Peran ustadz ada faktor2 yg mendukung peran Ustadz dalam Meningkatkan kemampuan Qira'ah Santri:- Perbaiki etika penulisan <p>Bab II.</p> <ul style="list-style-type: none">- Sumber Primer nya adalah Ustadz dan santri- Sumber nya Sekunder nya adalah tentang buku-buku dll.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirangulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stajunsi@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
			✓	- Ass BAB I - III. Lembar - Ass APD. - Konsultasi ep sub I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721102 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainmetro@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Senin/2/19.		✓	- Ace APD. Layak penelitian. - Konsultasi & pemb. I str.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Sykron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainpsia@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Jumat/04/10/15		✓	sejarah kewas busung di lingkungan masyarakat - cto.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stamugust@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	10/10/2019 Kamis		✓	Temuan Kusung pangan menyalang Pertanyaan tapi justru membuat berke pertanyaan/interaksi yg sbb sbb lalulay sifat Penelitian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Si Haji Dewantara Kampus 15A Ringmalvo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stajust@iainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Senin / 14/10/10		✓	<p>BAK II - Jember khusus: - Usul yg desk file perlu & carter ke daftar pertanya, tapi harus ya busi tentang Ulasan/pembahasan dari pertanyaan yg sdr ajukan. Daftar pertanya jember lampung singa - - BAB V. - Kesimpulan & buat berdasarkan jember yg sdr dapat -</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Buvung Sukron, S.Ag. SS., M.A.
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stametro@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010285

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Jumat / 8/10/13		✓	- Ace pemb. II Ustul & Munagasyahkan. - kepki lainnya - lainnya - Konsultasi dg Pemb. I Sdo.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Buvung Syukron, S.Ag. SS., MA.
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari
NPM : 1501010285

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 4/08 /2019	✓		<ul style="list-style-type: none">- Instrumen test ditambah dg kunci jawaban- See instrumen untuk turun ke lapangan & penelitian- Ditambah / Instrumen dokumen test	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erna Sari
NPM : 1501010285

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 18 / 6 / 2019		2	1. Fokus masalah di perbaiki 2. Teori bab II diperbaiki sesuai dg catatan 3. Temuan penelitian tidak sesuai dg Fokus / pertanyaan penelitian 4. Hasil wawancara Observasi polcai kode buku dg memalui Catatan kaki	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Oktaviani Erma Sari
NPM : 1501010285

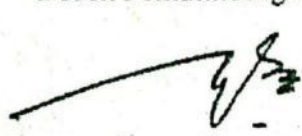
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 30/10 /2019	✓		- Temuan khusus di samakan dengan fokus pertanyaan/ Penelitian - Kesimpulan dan saran saling berkaitan dengan fokus pertanyaan/ Penelitian.	
2.	Selasa 12-11-2019	✓		Ace rekin Ace ujian munagosa 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Oktaviani Erma Sari, di lahirkan di Desa Tanjung Qencono Kec. Way Bungur Kab. Lampung Timur pada tanggal 25 Oktober 1996. Anak bungsu dari Bapak Salamin dan Ibu Neti Herawati yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Qencono RT 005/RW 002, Kec. Way Bungur Kab. Lampung Timur. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Tanjung Qencono pada tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan SMPN 1 Way Bungur selama 3 tahun lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah pada tahun 2012-2015. Pada tahun yang sama yaitu 2015, peneliti diterima menjadi mahasiswi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah TA. 2014,2015 yang sekarang sudah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur ujian mandiri. Peneliti aktif di berbagai organisasi kampus, salah satunya organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) yang menjabat sebagai Sekertaris di Bidang SBO.